

Makna Kata dan Makna Istilah pada Lagu Sal Priadi "Gala Bunga Matahari" sebagai Implikasi Alternatif Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia

Annisa Putri Ramadhani *
FKIP-ULM, Indonesia

Alamat : Jl. Brig Jend. Hasan Basri, Banjarmasin, Indonesia
Korespondensi penulis: annisapuriramadhani837@email.com *

Abstract. *Sal Priadi is a Male Songwriter and Singer. His song entitled Gala Sunflower is very popular among teenagers, especially today. This research was motivated by the desire to know the meaning of the words and terms in the song, which could become material for thought and reflection about life. The song Gala Sunflower tells of longing for someone who has died, and this research aims to understand the meaning of the words and terms contained in the song. Research on the song Gala Bunga Matahari to identify several things contained in the song, such as the various settings contained in the song, the meaning of words, the meaning of terms, and implement it as language and literature learning material. The research method used is a qualitative method from song sources using the note-taking technique. The steps used in understanding the song Gala Bunga Sunflower use hermeneutic techniques. Understanding the song Gala Bunga Sunflower can be linked to basic learning competencies, such as identifying the meaning of words and the meaning of terms. It is hoped that students can apply the meaning contained in Sal Priadi's song "Gala Bunga Matahari".*

Keywords: *meaning of words, meaning of terms, lyrics of Sal Priadi's song, alternative open materials*

Abstrak. Sal Priadi adalah seorang Penulis Lagu dan Penyanyi Pria. Lagunya yang berjudul Gala Bunga Matahari sangat populer di kalangan remaja terutama saat ini. Penelitian ini dilatarbelakangi karena keinginan mengetahui makna kata dan istilah dalam lagu tersebut, yang bisa menjadi bahan pikiran dan renungan tentang kehidupan. Lagu Gala Bunga Matahari menceritakan kerinduan kepada seseorang yang telah tiada, dan penelitian ini bertujuan untuk memahami makna kata dan makna istilah yang terdapat pada lagu tersebut. Penelitian terhadap lagu Gala Bunga Matahari untuk mengidentifikasi beberapa hal yang terdapat dalam lagu tersebut, seperti berbagai latar yang terdapat dalam lagu, makna kata, makna istilah, dan mengimplementasikannya sebagai bahan pembelajaran Bahasa dan Sastra. Metode penelitian yang dipakai yaitu metode kualitatif sumber dari lagu dengan teknik simak catat. Langkah-langkah yang digunakan dalam memahami lagu Gala Bunga Matahari dengan menggunakan teknik hermeneutik, Pemahaman tentang lagu Gala Bunga Matahari dapat dikaitkan dengan kompetensi dasar pembelajaran, seperti mengidentifikasi makna kata dan makna istilah. Diharapkan siswa bisa menerapkan makna makna yang terdapat pada lagu Sal Priadi "Gala Bunga Matahari".

Kata kunci: makna kata, makna istilah, lirik lagu Sal Priadi, alternatif bahan ajar

1. PENDAHULUAN

Bahasa adalah alat penting untuk berkomunikasi. Seseorang dapat menggunakan bahasa untuk menyampaikan dan menerima pesan dalam interaksi sosial di masyarakat. Bahasa adalah cara penting untuk berkomunikasi dan membangun hubungan di antara masyarakat (Mailani et al., 2022). Terlepas dari arti atau maknanya, semua kata dan ucapan digunakan dalam bahasa. Berbagai metode digunakan untuk melihat dan mempelajari bahasa. Bahasa sering dipelajari melalui pendekatan makna karena bahasa adalah unsur yang selalu berubah dalam hal maknanya.). Terlepas dari arti atau maknanya, semua kata dan ucapan digunakan dalam bahasa. Berbagai metode digunakan untuk melihat dan mempelajari bahasa. Bahasa

sering dipelajari melalui pendekatan makna karena bahasa adalah unsur yang selalu berubah dalam hal maknanya. Kridalaksana (2013) mendefinisikan semantik sebagai suatu sistem yang menyelidiki pelacakan makna atau arti bahasa secara keseluruhan. Bidang ini termasuk dalam bidang linguistik yang menyelidiki makna.

Definisi "Sastra" etimologisnya, dan istilah "indah" memiliki arti yang luas yang mencakup berbagai pengertian, terutama yang bersifat spiritualah, Selain itu, karya sastra adalah produk imajinasi manusia yang indah dan dapat meninggalkan kesan yang mendalam pada jiwa pembaca. Imajinasi adalah kemampuan untuk menggunakan bahasa untuk membayangkan atau menggambarkan peristiwa berdasarkan pengalaman atau kenyataan seseorang. Karya sastra terbagi menjadi tiga kategori, yaitu puisi dan prosa, berdasarkan bentuknya. (Zulfahnur 1996:22). Berbagai karya sastra yang di sukai saat ini untuk menyampaikan perasaan, emosi, atau pendapat yang ingin disampaikan oleh penulis. Karya ini juga menyampaikan pengalaman dan kehidupan masyarakat.

Putri dkk. (2020), karya sastra membawa imajinasi para sastrawan dan menggunakan kata-kata indah. Beberapa jenis karya sastra termasuk puisi dan fiksi. Lagu adalah salah satu dari banyak genre sastra yang digunakan dalam media bahasa untuk berkomunikasi. Oleh karena itu, lagu dilengkapi dengan lirik yang menghasilkan suatu hubungan terkait dengan puisi (ekspresi emosi, pengalaman, atau kesan.)

Adha (2017), karena itu lagu diklasifikasikan sebagai puisi karena memiliki ciri bahasa tersendiri dengan karya sastra lainnya. Salah satunya disarankan sebagai puisi. Adhani (2004), bahasa puisi memberi irama sesuai dengan bunyi yang disesuaikan dengan memilih kata-kata yang memiliki makna khusus atau umum yang terkandung di dalam isi. Ini menunjukkan bahwa bahasa yang digunakan dalam lirik lagu juga mengandung unsur keindahan.

Keindahan lirik lagu yang disampaikan dengan baik dan disukai oleh para pendengar. Lirik lagu, seperti puisi, dipengaruhi oleh penulis. Faktor-faktor ini dapat termasuk pengalaman pribadi penulis, sindiran, atau hal-hal lainnya yang dimaksudkan untuk menyampaikan pesan kepada penonton melalui penggunaan gaya bahasa yang sesuai dengan gaya penulis. Remaja saat ini lebih tertarik pada lagu-lagu dengan makna kias dalam liriknya. Misalnya saja Sal Priadi menyanyikan lagu "Gala Bunga Matahari", yang menjadi viral karena musiknya yang menenangkan dan liriknya yang banyak mengandung gaya bahasa. Akibatnya, peneliti ingin menyelidiki makna kata dan makna istilah yang terkandung.

2. KAJIAN TEORITIS

Makna Kata

Makna kata dalam bahasa tertentu untuk mengetahui dan meneliti dalam suatu bahasa bagaimana asal mulanya, makna bisa berubah dalam setiap suatu bahasa, karena makna bergantung pada bagaimana bahasa digunakan sebagai alat untuk menyampaikan pengalaman jiwa dan pikiran. Kata Ullman (1972). Pemahaman acuan dan dasar seringkali mempengaruhi makna, seperti yang dinyatakan oleh banyak pakar bahasa, kata baru dapat mengubah makna kata yang sudah ada dalam kalimat (Kuntarto, 2017:33). Menurut Chaer, hakekat makna ialah keadaan di mana bahasa akan menghasilkan kata dan makna baru untuk memenuhi kebutuhan komunikasi. Makna menurut Riemer (2010:12), adalah bagian dunia yang memberikan arti kata atau penjelasan. Dapat disimpulkan dari pendapat para ahli bahwa makna kata ialah arti yang terkandung dalam kata, kalimat, atau paragraf. Mengacu pada arti kata yang diberikan dalam kalimat lalu mengandung sebuah makna dalam isi.

Makna Istilah

Mansoer Pateda (2001:79) menyatakan bahwa istilah makna terdiri dari kata-kata dan istilah yang tertentu. Kata dan kalimat selalu memiliki makna yang sama. Istilah didefinisikan sebagai kata atau frasa yang digunakan sebagai nama atau lambang dan menunjukkan makna konsep. Makna istilah ini sebenarnya sama seperti makna kata tetapi lebih mengacu pada istilah istilah tertentu yang ingin diketahui dan disimak. Dapat disimpulkan dari beberapa pendapat ahli bahwa makna istilah ini mencakup pada kata arti atau istilah istilah tertentu yang di ketahui pada suatu pengertian, kata, atau kalimat.

Implikasi Alternatif Pembelajaran

Menurut uraian Islamy dalam Ramdan, dkk. (2023), esensi adalah segala sesuatu yang dihasilkan dari proses penyusunan kebijakan, sehingga dapat diartikan bahwa esensi adalah konsekuensi dan akibat dari penerapan kebijakan atau kegiatan tertentu. Menurut pendapat lain, Silalahi dalam Ramdan, dkk. (2023), penerapannya adalah hasil dari penerapan suatu kebijakan atau program yang sifatnya dapat berubah-ubah. Teori Vygotsky dalam Pembelajaran: Vygotsky menyatakan bahwa mengajar dalam zona perkembangan proksimal melibatkan kesadaran "di mana siswa-siswa berada dalam proses perkembangan mereka dan mengambil keuntungan dari kesiapan mereka. Ini juga mengenai pengajaran untuk memunculkan kesiapan perkembangan, mereka tidak hanya menunggu murid untuk menjadi siap ." Salah satu perwujudan utama teori Vygotsky dalam pembelajaran adalah bahwa para siswa membutuhkan banyak kesempatan untuk berpartisipasi dalam proses pembelajaran.

Vygotsky lebih menekankan pengajaran dengan zona perkembangan proksimal siswa. Pengajaran harus dimulai dengan batasan di atas bidang agar anak dapat membantu mencapai tujuan untuk beralih ke tingkat keterampilan dan pengetahuan yang lebih tinggi. Aunurrahman (2010) menggambarkan pembelajaran sebagai tindakan guru untuk mengubah tingkah laku siswa ke arah yang lebih baik. Menurut Suherman (2003), "Peristiwa mengajar selalu disertai dengan peristiwa belajar, ada guru yang mengajar maka ada pula siswa yang belajar." Dapat di simpulkan dari beberapa pendapat ahli bahwa dengan memberikan pengalaman belajar yang menarik, dapat membantu siswa untuk mengembangkan keterampilan pembelajaran pada implikasi sesuatu yang telah dihasilkan banyak, para ahli berpendapat tentang implikasi, teori teori serta pembelajarannya.

3. METODE

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif. Metode ini digunakan untuk menyimak lalu mencatat sebuah lagu yang terkandung di dalam isinya. Data penelitian ini berupa lagu yang mengandung unsur makna puitis sedangkan sumber data berasal dari lagu "Gala Bunga Matahari" karya Sal Priadi. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik simak catat, simak (mendengarkan atau mengamati) dan catat (menuliskan hasil pengamatan yang telah diambil). Penelitian berkaitan dengan makna makna yang terkandung dalam sebuah lagu untuk disimak dan diamati, Subjek dalam penelitian ini adalah lirik lagu Sal Priadi "Gala Bunga Matahari" dan objek penelitian ini berimplikasi sebagai alternatif pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia. Peneliti menggunakan teknik berdasarkan lagu yang telah diteliti.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Lagu Sal Priadi

Gala Bunga Matahari – Sal Priadi

Mungkinkah, mungkinkah

Mungkinkah kau mampir hari ini

Bila tidak mirip kau

Jadilah bunga matahari

Yang tiba-tiba mekar di taman

Meski bicara dengan bahasa tumbuhan

Ceritakan padaku

Bagaimana tempat tinggalmu yang baru

Adakah sungai-sungai itu benar-benar
Dilintasi dengan air susu
Juga badanmu tak sakit-sakit lagi
Kau dan orang-orang di sana muda lagi
Semua pertanyaan, temukan jawaban
Hati yang gembira, sering kau tertawa
Benarkah orang bilang Ia memang suka bercanda
Kangennya masih ada di setiap waktu
Kadang aku menangis bila aku perlu
Tapi aku sekarang sudah lebih lucu
Jadilah menyenangkan s'perti katamu
Jalani hidup dengan penuh sukacita
Dan percaya kau ada di hatiku s'lamanya.

Makna Isi Lagu

Makna yang sarat pada lagu "Gala Bunga Matahari" karya Sal Priadi dengan kedalaman simbolisme yang menyentuh. Judulnya saja sudah menjadi titik awal bagi pendengar untuk merenungkan lapisan makna yang tersimpan di dalamnya. Secara harfiah, "gala" mengacu pada sebuah perayaan atau acara besar yang penuh sukacita, sementara "bunga matahari" melambangkan keindahan, keteguhan, dan loyalitas. Namun, ketika kedua elemen ini disatukan dalam konteks lagu, keduanya membentuk sebuah metafora yang lebih luas, mengundang interpretasi yang menggambarkan dinamika cinta, hubungan manusia, dan makna kehidupan.

Bunga matahari, dengan sifat alaminya yang selalu menghadap ke arah matahari, menyiratkan rasa setia yang tidak tergoyahkan. Dalam lagu ini, bunga matahari dapat diartikan sebagai simbol cinta yang terus tumbuh meski menghadapi rintangan, atau seseorang yang menjadi "sumber cahaya" dalam kehidupan sang narator. Di sisi lain, istilah "gala" memberikan kontras yang menarik, menciptakan gambaran tentang sebuah momen perayaan yang tak hanya merayakan kebahagiaan, tetapi juga keindahan dalam kesedihan dan refleksi. Elemen paradoks ini membuat pendengar merenungkan bahwa kehidupan, seperti perayaan, mengandung campuran suka dan duka, cinta dan kehilangan, serta kenangan dan harapan (Azzahra, 2022).

Sal Priadi, melalui pilihan kata yang puitis dan penuh estetika, menghadirkan kompleksitas emosi yang dirangkai dengan indah. Kata-kata seperti "bunga," "matahari," dan

"gala" tidak hanya menjadi ornamen dalam lirik, tetapi juga berfungsi sebagai elemen naratif yang kuat untuk menyampaikan cerita dan perasaan. Lagu ini terasa seperti surat cinta sekaligus elegi, di mana setiap kata mengandung lapisan makna yang bisa diinterpretasikan secara berbeda oleh setiap pendengar. Lirik-liriknya yang melankolis dan reflektif menciptakan suasana emosional yang mendalam, menghadirkan perasaan kehilangan yang dipadukan dengan keindahan, seperti merayakan sesuatu yang telah berlalu namun tetap berharga.

Simbol bunga matahari membuka ruang interpretasi personal bagi pendengar. Matahari, yang menjadi pusat kehidupan dan sumber energi, bisa diasosiasikan dengan seseorang yang sangat berarti dalam hidup kita. Bunga matahari, yang selalu mencari arah cahaya, bisa menggambarkan perjuangan untuk tetap terhubung dengan kebahagiaan dan harapan, meskipun menghadapi kegelapan atau kesulitan. Istilah "gala", yang biasanya terkait dengan kemeriahan, di sini menambah nuansa paradoks. Lagu ini seolah ingin menyampaikan bahwa bahkan dalam perpisahan atau kehilangan, ada sesuatu yang patut dihormati dan dirayakan.

Keseluruhan lagu ini menjadi sebuah jembatan yang menghubungkan emosi pencipta dengan pendengarnya, menciptakan pengalaman yang bersifat universal namun tetap intim dan personal. Dengan simbolisme yang kaya, makna mendalam, dan penggunaan kata-kata yang puitis, "Gala Bunga Matahari" tidak hanya menjadi karya seni, tetapi juga sebuah perjalanan emosional yang menginspirasi setiap orang untuk merenungkan makna cinta, kehilangan, dan keindahan dalam hidup.

Dampak Lagu Sal Priadi "Gala Bunga Matahari"

Dampak dari penggunaan makna kata dan istilah dalam lagu "Gala Bunga Matahari" karya Sal Priadi sebagai implikasi alternatif pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia dapat dirasakan dalam berbagai aspek, baik dalam proses pembelajaran maupun perkembangan kemampuan siswa. Lagu ini, yang kaya akan simbolisme dan nuansa puitis, memiliki potensi untuk menciptakan pengalaman belajar yang lebih interaktif, kontekstual, dan relevan dengan kehidupan siswa. Melalui analisis makna kata dan istilah dalam lagu, siswa dapat memahami konsep-konsep kebahasaan seperti diksi, konotasi, denotasi, dan simbolisme. Istilah seperti "gala," "bunga matahari," dan metafora lainnya dalam lagu ini memungkinkan siswa untuk mempelajari bahasa yang digunakan untuk menyampaikan pesan dan emosi yang mendalam. Pemahaman ini akan meningkatkan keterampilan bahasa siswa serta memperkaya kemampuan mereka dalam menganalisis teks sastra secara lebih kritis dan mendalam (Kurniati, 2015).

Makna kata dan istilah dalam lagu ini membantu siswa untuk memahami bahwa sastra tidak hanya ditemukan dalam bentuk puisi atau prosa, tetapi juga dalam karya lirik lagu. Pendekatan ini memperluas wawasan siswa tentang ragam sastra dan meningkatkan apresiasi mereka terhadap karya seni kontemporer. Melalui lagu ini, siswa belajar bahwa bahasa dapat digunakan secara kreatif untuk menyampaikan perasaan dan gagasan, sehingga mereka lebih termotivasi untuk mengeksplorasi karya sastra lain.

Analisis terhadap simbolisme dan tema dalam lagu ini mendorong siswa untuk berpikir kritis dan kreatif. Mereka diajak untuk menemukan makna tersembunyi di balik kata-kata yang tampak sederhana dan menggali bagaimana istilah-istilah tersebut mencerminkan pengalaman manusia. Proses ini melatih siswa untuk tidak hanya menerima informasi secara pasif, tetapi juga aktif mengeksplorasi, menganalisis, dan menyampaikan interpretasi mereka sendiri. Tema lagu ini, yang melibatkan cinta, kehilangan, dan refleksi, sangat berkaitan dengan kehidupan sehari-hari siswa. Hal ini memberikan konteks emosional dan personal dalam pembelajaran, sehingga siswa merasa lebih terhubung dengan materi yang diajarkan. Dengan demikian, lagu ini dapat menjadi sarana untuk membantu siswa memahami nilai-nilai kehidupan sekaligus belajar menghargai keindahan bahasa.

Penggunaan lagu dalam pembelajaran menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan. Dengan memanfaatkan lagu ini, siswa cenderung lebih tertarik untuk mengikuti pelajaran karena merasa pembelajaran lebih relevan dengan minat dan pengalaman mereka. Hal ini dapat meningkatkan motivasi mereka untuk mempelajari Bahasa dan Sastra Indonesia secara lebih mendalam. Lagu ini dapat menginspirasi siswa untuk menulis puisi, esai reflektif, atau karya sastra lainnya berdasarkan tema dan simbolisme dalam liriknya. Proses ini memperkuat keterampilan menulis kreatif dan kemampuan siswa untuk mengekspresikan ide serta perasaan mereka secara efektif melalui bahasa. Selain itu juga lagu ini juga memperkenalkan siswa pada karya seni Indonesia yang memadukan bahasa dan musik dengan indah. Hal ini membantu memperkuat rasa bangga terhadap budaya lokal dan mendorong siswa untuk menghargai serta melestarikan bahasa Indonesia sebagai salah satu warisan budaya bangsa.

Implikasinya Sebagai Bahan Ajar Alternatif Bahasa Indonesia

Implikasi lagu "Gala Bunga Matahari" karya Sal Priadi sebagai bahan ajar alternatif dalam pembelajaran Bahasa Indonesia membuka peluang besar untuk meningkatkan daya tarik dan efektivitas proses belajar. Dalam konteks pendidikan, lagu ini dapat dimanfaatkan sebagai media kreatif untuk mengajarkan berbagai aspek kebahasaan, mulai dari analisis makna kata,

gaya bahasa, hingga interpretasi teks. Lagu yang kaya akan simbolisme dan nuansa puitis ini sangat relevan dalam pengajaran materi sastra, terutama dalam memahami unsur estetika dalam teks lirik. Penggunaan lagu sebagai bahan ajar mampu menghubungkan siswa dengan pembelajaran secara lebih emosional dan kontekstual, karena siswa bukan hanya belajar dari teori, akan tetapi melalui pengalaman interpretasi yang melibatkan rasa dan logika.

Sebagai bahan ajar alternatif, lagu ini dapat digunakan untuk mengajarkan penguasaan kompetensi dasar seperti analisis makna tersurat dan tersirat dalam teks. Guru dapat meminta siswa untuk mengidentifikasi simbolisme dalam lirik, seperti makna bunga matahari, gala, dan matahari itu sendiri. Selain itu, siswa dapat diajak untuk mendalami makna dalam diksi dan gaya bahasa yang diciptakan oleh penulis lagu, seperti metafora, paradoks, dan personifikasi, yang memperkaya pemahaman mereka terhadap elemen sastra. Pendekatan ini memungkinkan siswa untuk mengasah kemampuan berpikir kritis, kreatif, dan analitis mereka, sekaligus meningkatkan kepekaan estetika terhadap penggunaan bahasa yang indah (Hakim, 2016).

Selain itu, penggunaan lagu ini juga dapat memperkenalkan siswa pada tema-tema universal yang relevan dengan kehidupan sehari-hari, seperti cinta, kehilangan, dan refleksi diri. Dalam prosesnya, siswa tidak hanya belajar memahami struktur dan makna lirik, tetapi juga diajak untuk mengeksplorasi nilai-nilai kehidupan yang terkandung di dalamnya. Lagu ini dapat menjadi sarana untuk mendorong diskusi yang mendalam dan reflektif, sehingga menciptakan ruang belajar yang lebih inklusif dan interaktif. Dengan pendekatan ini, siswa juga dapat belajar menulis esai reflektif atau puisi yang terinspirasi dari tema-tema yang diangkat dalam lagu, memperkuat keterampilan menulis kreatif mereka.

Implikasi lain yang signifikan adalah lagu ini dapat digunakan untuk memperkuat hubungan siswa dengan budaya lokal dan literasi musik Indonesia. Melalui pembelajaran ini, siswa dapat diajak untuk lebih mengenal karya musisi Indonesia yang memadukan seni musik dengan kekayaan bahasa, sehingga mereka tidak hanya belajar tentang bahasa, tetapi juga menghargai karya seni dalam konteks budaya nasional. Dalam jangka panjang, pendekatan ini dapat membantu menciptakan generasi muda yang lebih apresiatif terhadap karya sastra dan seni lokal, serta mampu memanfaatkan kekayaan bahasa Indonesia untuk menyampaikan ide-ide kreatif mereka. Dengan demikian, pemanfaatan lagu "Gala Bunga Matahari" sebagai bahan ajar alternatif Bahasa Indonesia tidak hanya memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan, tetapi juga mengintegrasikan dimensi estetika, budaya, dan nilai kehidupan ke dalam pembelajaran. Hal ini menjadikan lagu tersebut sebagai media pembelajaran yang kaya, relevan, dan berdampak positif bagi perkembangan kompetensi berbahasa dan karakter siswa.

Hasil penelitian ini berdampak pada pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia. Pada lagu Sal Priadi "Gala Bunga Matahari" berimplikasi di bidang pendidikan yaitu puisi. Teks lirik yang kaya akan makna simbolik dan emosi, dapat berfungsi sebagai jembatan yang relevan antara materi pelajaran dan pengalaman hidup siswa. Penggunaan media populer seperti lagu yang memiliki potensi untuk menumbuhkan minat siswa terhadap pembelajaran bahasa dan sastra, terutama bagi generasi muda yang sudah terbiasa dengan musik. Siswa akan memperoleh pemahaman yang didapat, baik tentang berbagai aspek bahasa, seperti gaya bahasa, mengandung makna dalam lirik lagu tersebut dan cara kata yang dipilih. Lagu ini dapat menjadi inspirasi bagi siswa untuk membuat puisi atau cerita pendek sendiri. Secara keseluruhan, lagu "Gala Bunga Matahari" menawarkan banyak potensi sebagai alternatif pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia. Dengan memanfaatkan makna kata dan istilah dalam lagu ini, siswa bukan hanya belajar tentang bahasa dan sastra, tetapi juga memahami nilai-nilai kehidupan, mengasah sensitivitas estetika, dan memperkuat hubungan mereka dengan budaya lokal. Implikasi ini menunjukkan bahwa lagu dapat menjadi alat pembelajaran yang inovatif, efektif, dan bermakna dalam dunia pendidikan.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pengumpulan data mengenai makna kata dan makna istilah pada lagu *Gala Bunga Matahari* karya Sal Priadi serta implikasinya untuk belajar alternatif bahan pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia di Sekolah Menengah Atas maka, dapat disimpulkan jika dipahami dari pendekatan makna kata pada lagu *Gala Bunga Matahari* terdapat makna kata simbolik dan emosional. Lagu *Gala Bunga Matahari* juga terdapat makna istilah seperti *bahasa tumbuhan* dan *jadilah bunga matahari*. Sal Priadi Penyanyi Solo Pria dan Penulis lagu, dalam lagunya yang berjudul *Gala Bunga Matahari* menceritakan tentang kerinduan dan kehilangan seseorang yang telah tiada. Terdapat berbagai latar pada lagu *Gala Bunga Matahari*.

Berdasarkan hasil pemahaman tersebut, relevansi dari penelitian sebagai penerapan alternatif bahan pembelajaran di SMA berupa *makna kata*, *makna istilah*, dan *latar cocok* diterapkan pada konsep belajar di SMA. Kompetensi dasar tersebut berisi tentang memahami hal sederhana tentang bahasa dan sastra, sehingga dapat menjelaskan tentang jenis makna pada karya sastra dan bahasa untuk diidentifikasi makna kata dan makna istilah.

DAFTAR PUSTAKA

41373-130316-1-PB. (n.d.).

Arsal, F. R., Supianudin, A., & Wiwaha, R. S. (2024). KAJIAN STILISTIKA: ANALISIS GAYA BAHASA DALAM LIRIK LAGU "QESSET HOBBS" RAMY AYACH. In *Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* (Vol. 5, Issue 2). <https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/view/20204/16572>.

CHINDY YOGAWA_BAB 2_PGSD2023. (n.d.).

Hermandra, Nisa, A. C., Aisyah, R. A., & Kartika, W. (2024). Makna Konseptual Lirik Lagu Tiara Andini dan Prospek sebagai Materi Alternatif Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Pembelajaran Bahasa Dan Sastra*, 3(1), 1–14. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v3i1.550>

Khoiruzzadi, M., & Prasetya, T. (2021). PERKEMBANGAN KOGNITIF DAN IMPLIKASINYA DALAM DUNIA PENDIDIKAN (Ditinjau dari Pemikiran Jean Piaget dan Vygotsky). *Jurnal Madaniyah*, 11.

Lutviana, N., Kurniawan, Y., & Riono, S. B. (2023). *Analisis Makna Kata dan Makna Istilah pada Album Biarkan Aku Menangis Karya Tommy J Pisa dan Implikasinya sebagai Alternatif Bahan Ajar Bahasa dan Sastra Indonesia di SMA* (Vol. 1, Issue 1).

Mailani, O., Nuraeni, I., Syakila, S. A., Lazuardi, J., & Komunikasi, P. I. (n.d.). *Bahasa Sebagai Alat Komunikasi Dalam Kehidupan Manusia* (Vol. 1, Issue 2). Online. www.plus62.isha.or.id/index.php/kampret

Mirza, * M, Mirza, M., & Dita, R. (2022). Analisis Gaya Bahasa Pada Lirik Lagu "Rumpang" Karya Nadin Amizah. *Bahasa Dan Pendidikan*, 2(4).

Muzaiyanah, O. : (n.d.). *JENIS MAKNA DAN PERUBAHAN MAKNA*.

Prastawati, T. T., & Mulyono, R. (n.d.). *PERAN MANAJEMEN PEMBELAJARAN DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA MELALUI PENGGUNAAN ALAT PERAGA SEDERHANA*.

Salma, *, Salsabilla, J., & Salsabilla, S. J. (2023). Analisis Perubahan Makna Meluas (Generalisasi) Dan Perubahan Makna Total Dalam Media Sosial Instagram. *Jurnal Pendidikan Bhinneka Tunggal Ika*, 1(3), 19–33. <https://doi.org/10.51903/bersatu.v1i3.243>

Azzahra, Y. R. (2022). Penggunaan Bahasa dalam Cerita Fantasi Siswa Kelas VII di SMP Negeri 6 Malang. *JoLLA: Journal of Language, Literature, and Arts*, 2(7), 1039–1053. <https://doi.org/10.17977/um064v2i72022p1039-1053>

Hakim, M. R. (2016). Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi Dengan Menggunakan Media Film Pendek Pada Siswa Kelas VIII.2 SMP Pelita YNH Kota Sukabumi Tahun Pelajaran 2018/2019. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 6(1), 1–23.

Kurniati, L. (2015). Mengapresiasi Sastra Genre Puisi Melalui Kegiatan Parafrase Pada Lirik

Lagu “Sakitnya Tuh Di Sini.” *Jurnal Pesona*, 1(2), 90–103.

Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Alfabeta.